

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sudah merupakan Sunnatullah bahwa manusia selain sebagai makhluk individu juga mempunyai dimensi makhluk sosial yang berarti harus hidup dengan individu lainnya. Meskipun memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap dirinya sendiri, manusia juga membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dilakukan dengan bersosialisasi atau bermasyarakat dengan manusia lainnya. Dorongan dari lahir memaksa mereka untuk selalu menampakan dirinya dalam berbagai bentuk di masyarakat, sehingga dengan sendirinya mereka akan berinteraksi dengan masyarakat (Sapriudin 2013).

Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah di kalangan masyarakat, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha.

Modal ialah “keloktifitas” yang termasuk dalam sebelah debit pada barang-barang modal. Sementara itu, maksud dari produk-

poroduk modal adalah seluruh barang dalam rumah tangga dan perusahaan dimana manfaat produktivitasnya berpengaruh dengan pendapatan yang mulai terbentuk (Ilmiah and Islam 2022)

Seiring dengan adanya program pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan, pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif meyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera.

PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) (Mardiana 2019)

Sejak tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini sekaligus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan *best practices* dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai

kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tanggung renteng dalam dunia perkreditan dapat diartikan sebagai tanggung jawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya (Chindy Indah 2020)

Pada mulanya nasabah akan dibentuk secara berkelompok yang berisikan minimal 10 orang dan masing-masing kelompok memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan di salah satu rumah nasabah satu kali seminggu, guna melaksanakan pembayaran angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Seluruh anggota dalam satu kelompok harus hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka angsurannya akan ditanggung oleh anggota kelompoknya. Karena ketika PKM setiap kelompok harus menyimpan uang jaga-jaga sebesar angsuran terbesar dalam kelompok, lalu dibagi jumlah anggota yang sudah dikurangi satu orang karena berhalangan hadir tersebut.

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk pinjaman awal adalah sebesar Rp 2.000.000,- sampai dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 8.000.000,- pinjaman modal ini akan di bayar secara cicil menyicil yaitu selama 50 minggu bayaran perminggu berbeda-beda berdasarkan pinjaman yang diambil oleh nasabah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, beberapa nasabah di desa mata wolasi melakukan pembiayaan di PNM dengan berbagai macam jumlah uang yang di pinjam sesuai dengan kebutuhan. Berikut tabel yang dibuat peneliti agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami.

Tabel 1.1 Daftar Nasabah Desa Mata Wolasi Penerimaan Modal Usaha Tahun 2022

No.	Nama	Jumlah Pembiayaan
1	Narmawati Julianti Irayanti Ririn Wa ode hadafia Sartina Tina Narmawati Tuty astika	RP. 4.000.000
2	Lilmayana Eniati Rini	RP. 4.500.000
3	Astuti Asini Sumiaty Riasna	RP. 5.000.000
4	Rika	RP. 7.000.000

Sumber: Data Hasil Wawancara Nasabah PNM Mekaar Syariah, 22 januari 2022

Keberadaan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar sudah lazim dilakukan oleh masyarakat setempat. Kita dapat dengan mudah menjumpai pengusaha UMKM di desa mata wolasi seperti warung

sembako, rumah makan dan jenis usaha lainnya. Masyarakat lebih khususnya ibu-ibu prasejahtera disana melakukan pembiayaan dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk modal usaha, sehingga tidak sedikit masyarakat di Kecamatan Wolasi yang memilih berwirausaha dengan meminjam modal kepada PNM Mekaar syariah.

Sebagai lembaga keuangan, PT PNM Mekaar bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi dan masyarakat pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan perekonomian masyarakat. Lembaga ini juga bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut juga membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta diridhoi Allah SWT. Maksud dan Tujuan tersebut tersebut sesuai dengan visi PT PNM Mekaar membangun dan mengembangkan ekonomi umat (Ulfa 2022)

Jumlah nasabah PNM yang ada di desa mata wolasi sebanyak 56 nasabah terbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok matwol 04 berjumlah 22 nasabah, matwol poros W berjumlah 18 nasabah, dan matwol club beranggotakan sebanyak 16 nasabah. Beberapa nasabah yang ada di desa mata wolasi beberapa diantaranya memanfaatkan modal usaha untuk kebutuhan lain sehingga modal tersebut berkurang, alih-alih dapat membangun sebuah usaha yang dapat membantu perekonomian keluarga ternyata modal usaha dipergunakan untuk kebutuhan lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya.**

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini penting agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan permasalahan dan pembahasan spesifik akan membuat penulisan skripsi menjadi lebih jelas dan terarah agar mudah dipahami. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar (PNM) Syariah Cabang laeya dan pemanfaatan modal pinjaman dari PNM di desa mata wolasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah cabang laeya?
2. Bagaimana pemanfaatan modal pinjaman dari PNM mekaar syariah kepada nasabah di desa mata wolasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di simpulkan bahwa

tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di permodalan nasional madani (PNM) mekaar syariah cabang laeya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan modal pinjaman dari PNM mekaar syariah kepada nasabah di desa mata wolasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sarana bagi penulis dalam penerapan teori dari mata kuliah yang pernah dipelajari selama perkuliahan, dengan demikian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna di dunia kerja nantinya.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penelitian tentang pembiayaan di permodalannasional madani dan dapat menambah pengetahuan serta informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, untuk menerapkan teori yang telah diperoleh peneliti dibangku kuliah serta untuk menambah dan memperluas pengetahuan Perbankan Syariah mengenai potensi dan kendala pengembangan pegadaian syariah.

- b. Bagi Jurusan, Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi Perbankan Syariah.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang keliru terhadap judul skripsi ini, maka sebelum membuat rumusan, definisi operasional terdahulu perlu ditegaskan beberapa istilah yang dianggap penting dalam judul yang di angkat oleh penulis. Adapun judul yang dimaksud adalah “analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya”

- 1) Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif.
- 2) Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Penyaluran pembiayaan kepada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok bank syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 dan merupakan salah satu bisnis utama yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. (Mongkito et al. 2021)

- 3) PT. Permodalan Nasional Madani atau disingkat PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I berisi uraian tentang kpenelitian dan pendahuluan ini berisi hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

Bab II berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yang dapat digunakan dalam bab 4, tanpa uraian kajian teori yang mendahului pembahasan dalam sebuah penelitian maka akan terjadi ketidak jelasan pada hasil penelitian oleh karena itu kajian ini ditulis sebelum bab 4. Dalam bab II ini akan menjelaskan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yaitu

analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah cabang laeya.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan yang dipakai, sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan selamaa penelitian berlangsung, yang meliputi profil lokasi pannelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

Bab V Kesimpulan Dan Saran berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan Saran yang perlu disampaikan kepada peneliti sendiri khususnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

